

**RENCANA PROGRAM KERJA (RPK) KKN REGULER KE-111
DESA SINDANGJAWA, KECAMATAN KADUGEDE. KABUPATEN KUNINGAN,
JAWA BARAT**



Diajukan Oleh:

Birtie El Faya	20102010042
Ahmad Syihabuddin	20102010073
Putri Risqi Damayanti	20102010075
Mutiara Tresna Dewi	20102020076
Roma Khoirul Anwar	20105030144
Azki Azifa Nabila Zahra	20101050069
Yasir Mubarak	20103050038
Ahmad Aklilul Munthaha	20101010022
Al Malik Farhanudin	20102050014
Qori Iqlima Maharani	20108030031

Dosen Pembimbing:

Ika Kartika, S.Pd., M.Pd.Si.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN
BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari rencana program kerja atau laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-111, dengan rincian lokasi:

1. Kelompok : 218
2. Lokasi : Dusun Manis
3. Desa : Sindangjawa
4. Kecamatan : Kadugede
5. Kabupaten : Kuningan

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai rencana program kerja atau laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-111 kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuningan, 24 Juli 2023

Hormat kami,

Ketua,

(Al Malik Farhanudin.)

Kepala Desa Sindangjawa

Dosen Pembimbing Lapangan,

(Oom Komariyah)

(Ika Kartika, S.Pd., M.Pd.Si.)

A. Demografi Dusun Manis, Sindangjawa

Sindangjawa merupakan salah satu desa yang terletak di kaki gunung Mayana Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Pahing dan Dusun Manis, 2 Rukun Warga (RW), serta 7 Rukun Tetangga (RT). Kelompok 218 berada di Dusun Manis. Dusun Manis sendiri terdapat 4 Rukun Tetangga (RT) dan 1 Rukun Warga (RW). Adapun jarak tempuh Dusun Manis dengan pemerintahan di atasnya adalah:

1. Dengan kantor desa: 400 m
2. Dengan kantor kecamatan: 3,8 km
3. Dengan kantor kabupaten: 6,6 km

Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

1. Utara: Desa Kadugede
2. Timur: Desa Longkewang
3. Selatan: Desa Margabakti
4. Barat: Desa Windusari

B. Nama Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 111 Tahun 2023 di Dusun Manis, Desa Sindangjawa, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat.

C. Tema Kegiatan

Tema kegiatan yang akan kami laksanakan pada tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan 30 Agustus 2023 adalah “Bersinergi Bersama Mewujudkan Masyarakat Berdaya dan Beragama”.

D. Struktur Kelompok 218

- Ketua : Al Malik Farhanudin
- Sekretaris : Putri Risqi Damayanti dan Qori Iqlima Maharani
- Bendahara : Azki Azifa Nabila Zahra
- Humas : Ahmad Aklilul Munthaha dan Mutiara Tresna Dewi
- Perlengkapan dan Logistik : Yasir Mubarak dan Roma Khoirul Anwar
- Media dan Informasi : Ahmad Syihabuddin dan Birtie El Faya

E. Sosial, Budaya, dan Keagamaan Masyarakat

Kondisi sosial penduduk di Desa Sindangjawa sebanyak 1.665 jiwa. Sementara untuk jumlah penduduk Dusun Manis sendiri berjumlah 269 Kartu Keluarga dengan total keseluruhan warga berjumlah 856 jiwa yang terdiri dari 403 laki-laki dan 453 jiwa perempuan. Mayoritas penduduk Desa Sindangjawa terkhusus Dusun Manis beragama Islam.

Desa Sindangjawa memiliki tradisi yang masih terus dilestarikan sampai saat ini yaitu Reresak desa (hari jadi desa), perayaan maulid nabi, perayaan tahun baru Islam. adapun seni rudat atau semacam gerakan beladiri yang diiringi dengan musik sudah tidak dilestarikan. Suasana kehidupan beragama di masyarakat Desa Sindangjawa sangat baik, rukun, dan keislaman yang sangat kental. Di Dusun Manis ini terdapat 2 masjid, 6 mushola, 2 pondok pesantren, dan 2 TPA.

Adapun tingkat partisipasi pendidikan di Desa Sindangjawa mayoritas tamat SMP, dilanjut SMA dan Strata 1. Tercatat dalam beberapa tahun terakhir mulai ada peningkatan minat masyarakat untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

F. Ekonomi

Mayoritas profesi masyarakat Desa Sindangjawa adalah petani padi, singkong, kapulaga, dan cengkih. Selebihnya terdiri dari buruh lepas harian atau pekerja proyek, wiraswasta, dan Ibu Rumah Tangga. Sedangkan TNI, Polri, dan PNS masih sangat sedikit jumlahnya.

G. Potensi dan Problem Dusun

1. Potensi

Potensi dari Dusun Manis terletak pada lahan pertanian yang luas dan tanah yang subur. Hasil perkebunan yang paling banyak dihasilkan di Dusun Manis yaitu kapulaga. Hampir setiap warga yang memiliki lahan pertanian mempunyai kapulaga sebagai hasil taninya.

2. Problem Dusun

Dusun Manis memiliki problem dusun yang dapat menghambat perekonomian masyarakat, salah satunya adalah babi hutan yang merusak perkebunan seperti singkong. Singkong yang harusnya jadi komoditas utama penyokong ekonomi masyarakat berubah menjadi sesuatu yang langka di Dusun Manis karena adanya babi hutan yang menjadi hama perkebunan. Selain masalah babi hutan, persoalan pengadaan tempat sampah dan pengolahan limbah rumah tangga juga menjadi problem yang serius di Dusun Manis.

H. Rencana Program Kerja

1. Proker Unggulan

a. Bidang Ekonomi

Kapulaga Jawa atau *Wurfbain compacta* merupakan salah satu jenis kapulaga yang sering digunakan sebagai obat herbal dan rempah-rempah. Kapulaga merupakan produk pertanian yang paling banyak ditanam oleh warga Dusun Manis, Sindangjawa. Masyarakat biasa menjual hasil panen secara langsung tanpa diolah dan mengakibatkan harga kapulaga "utuh" tergolong murah.

Harga pasar yang rendah menjadi alasan kelompok 218 untuk melakukan inovasi terhadap kapulaga. Berangkat dari masalah tersebut, program kerja yang diusung oleh kelompok 218 adalah pengolahan kapulaga menjadi produk "Kopi Kapol SINJAW" atau Kopi Kapulaga Sindangjawa. Kopi SINJAW merupakan usaha UMKM yang akan dibuat oleh kelompok 218 di Dusun Manis, Sindangjawa.

Produk ini memanfaatkan kapulaga yang merupakan hasil perkebunan dari masyarakat Dusun Manis, Sindangjawa. Kapulaga yang awalnya dijual langsung diolah menjadi minuman kopi. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, kapulaga pada seduhan kopi berkhasiat untuk meredakan sakit perut, menurunkan tekanan darah yang sedang naik, dan mencegah bertumbuhnya sel kanker.

b. Bidang Agama

Desa Sindangjawa memiliki bermacam UMKM diantaranya usaha pembuatan kecipring dan kue kacang. Namun, produk tersebut belum mendapatkan sertifikasi halal. Melihat permasalahan tersebut, program kerja yang diusung oleh kelompok 218 adalah pengadaan sertifikasi halal bagi UMKM yang ada di Desa Sindangjawa.

c. Bidang Kesehatan

Berawal dari banyaknya kasus *selfharm* atau melukai diri sendiri pada anak sehingga diperlukan penyuluhan kepada masyarakat luas terkait perilaku-perilaku yang termasuk *selfharm* guna mencegah terjadinya perilaku serupa di masa depan. Kelompok 218 mengadakan sosialisasi bullying pada anak menggunakan media video untuk mempermudah pemahaman anak.

Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan oleh mahasiswa yang menguasai di bidangnya.

d. Bidang Lingkungan

Pada zaman ini permasalahan lingkungan menjadi hal yang sangat diperhatikan seperti persoalan limbah minyak jelantah. Limbah dapur tersebut biasanya dibuang di selokan-selokan atau sungai yang tentunya membawa dampak buruk bagi lingkungan. Jika limbah minyak jelantah terbawa arus sampai ke laut, maka akan merusak oksigen dan sinar matahari ke dalam laut. Akibatnya, mikro-organisme dalam perairan akan kekurangan oksigen sehingga bisa membuat siklus kehidupan di lingkungan tersebut akan mati. Selain merusak ekosistem laut, limbah ini juga dapat merusak kesuburan tanah jika dibuang langsung ke tanah.

Pengolahan minyak jelantah menjadi salah satu program unggulan dari kelompok 218 dimana memanfaatkan minyak jelantah bekas menggoreng menjadi sabun cuci baju. Pemanfaatan minyak jelantah menjadi sabun bukan hanya bermanfaat bagi lingkungan semata, melainkan juga bisa bermanfaat bagi ekonomi masyarakat. Cara mengolah minyak jelantah menjadi sabun tidaklah sulit, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meredam minyak dengan arang selama satu malam
- 2) Saring rendaman minyak jelantah untuk membuang kotoran
- 3) Masukkan air 170 ml ke dalam wadah lain sampai mendidih
- 4) Masukkan 82 gram soda api
- 5) Aduk sampai semuanya larut dan dingin
- 6) Masukkan 450 ml minyak jelantah
- 7) Aduk sampai mengental
- 8) Tuangkan ke dalam cetakan dan diamkan sampai mengeras

e. Bidang Pendidikan

Pendidikan terakhir mayoritas masyarakat di Dusun Manis adalah SLTP. Sebagaimana yang dijelaskan di atas bahwa dalam beberapa waktu terakhir minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan terus meningkat. Oleh karena itu, kelompok 218 berupaya menunjang semangat masyarakat dengan mengadakan bimbel gratis bagi siswa Sekolah Dasar. Lokasi kegiatan bimbel gratis ini berada di posko kelompok 218 yang terletak di Dusun Manis, Sindangjawa.

2. Proker Pendukung

a. Mengajar di TPA

Kelompok 218 berlokasi di Dusun Manis, desa Sindangjawa melakukan kegiatan mengajar di TPA yang ada di Dusun Manis, yaitu TPA RT. 05 berupa mengajar cara membaca Al-Qur'an dan Tajwid yang baik dan benar. Pelatihan ini dilakukan setiap minggu dengan jumlah murid di TPA RT. 05 sebanyak 20–30 siswa.

b. Mengajar di SD

Kelompok 218 mengajar Bahasa Inggris, Pendidikan Agama Islam, dan Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SDN Sindangjawa.

c. Mengajar di MI

Kelompok 218 mengajar Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani dan Olahraga di MI Negeri Sindangjawa dan berkolaborasi dengan Abdisiwa (KKN Angkatan 111 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang berlokasi di Dusun Pahing, Sindangjawa.

d. Mengajar di PAUD

Kelompok 218 mengajar sambil bermain di PAUD yang ada di Dusun Manis, Sindangjawa.

e. Pelatihan kaligrafi

Kelompok 218 melakukan pelatihan khof atau kaligrafi terhadap anak-anak yang ada di Dusun Manis, Sindangjawa.

f. Pelatihan Hadroh

Kelompok 218 melakukan pelatihan hadroh terhadap pemuda-pemuda di Dusun Manis. Pelatihan ini dilakukan setiap minggunya dengan jumlah siswa sebanyak 6 orang di TPA RT. 06.

g. Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia

Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia, kelompok 218 membuat acara 17 Agustus-an yang akan dimeriahkan dan diikuti oleh masyarakat Dusun Manis, Sindangjawa. Acara ini diisi oleh berbagai macam perlombaan, seperti makan kerupuk, estafet karet dengan sedotan, sarung bersambung, koin coklat, lomba adzan, lomba puisi dan lain sebagainya.

I. Penutup

Demikian laporan rencana program kerja kelompok 218 KKN Angkatan 111 Desa Sindangjawa, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat ini kami buat, semoga kegiatan yang direncanakan dapat kami realisasikan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Besar harapan kami program kerja yang sudah disusun ini dapat bermanfaat bagi kami mahasiswa peserta KKN dan terkhusus masyarakat dusun Manis, Desa Sindangjawa. Laporan ini dibuat untuk memberikan gambaran mengenai program kerja yang akan kami laksanakan dengan harapan mendapatkan dukungan serta sambutan yang baik dari semua pihak. Atas bantuannya kami ucapkan terina kasih.